

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini mendasarkan pada penelitian lapangan yang dilakukan dengan memakai pendekatan Empiris-Yuridis yang berarti penelitian yang menghasilkan data deskripsi dengan cara memperoleh data secara langsung dari subjek sebagai sumber pertama dalam penelitian lapangan mengenai tinjauan Hukum Islam terhadap penitipan orang tua di Pondok Lansia oleh anak (Studi Kasus di Pondok Lansia An-Nuur Tosaren Kediri).<sup>1</sup>

Jenis pendekatan ini secara spesifik lebih bersifat deskriptif kualitatif, metode deskriptif kualitatif ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang baik, jelas, dan dapat memberikan data seteliti mungkin tentang objek yang diteliti dalam hal ini untuk menggambarkan tentang tinjauan Hukum Islam tentang menitipkan orang tua di Pondok Lansia.<sup>2</sup>

Ciri-ciri penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

- a. Mempunyai latar belakang sebagai sumber data dan penelitian dipandang sebagai instrumen kunci.
- b. Penelitian bersifat deskriptif.
- c. Lebih mementingkan proses dari pada hasil atau produk.

---

<sup>1</sup> Soerjono Soekanto, *Penelitian Hukum Normatif: Suatu Tinjauan Singkat* (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), 208.

<sup>2</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001), 8.

- d. Makna merupakan hal yang paling esensial dalam penelitian kualitatif.<sup>3</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan. Kehadiran peneliti ini bertujuan untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini penulis merupakan instrumen kunci, serta lebih mementingkan proses karena peneliti berperan aktif secara langsung mewawancarai informan dalam objek penelitian.

Peneliti akan mendatangi beberapa narasumber. Hal tersebut dimaksudkan, agar peneliti dapat mengetahui faktor-faktor penitipan yang dilakukan oleh anak. Peneliti juga akan melakukan wawancara kepada orang tua yang dititipkan. Hal tersebut dimaksudkan, agar peneliti dapat mengetahui faktor yang melatar belakangi menitipkan orang tua oleh anak. Setelah informan-informan tersebut diwawancarai secara mendalam oleh peneliti, sehingga peneliti akan menemukan beberapa temuan penelitian, yang mana pada akhirnya akan disimpulkan oleh peneliti berupa paparan data yang akan disajikan peneliti pada salah satu bagian dari bab skripsi.

## **C. Lokasi Penelitian**

---

<sup>3</sup> Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalmia Husada Press, 1996), 49-50.

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Pondok Lansia An-Nuur Tosaren Kediri yang terletak lingkup Yayasan A-Nuur. Peneliti memilih lokasi penelitian di Pondok Lansia An-Nuur karena yayasan tersebut yang menyediakan penitipan Lansia dalam bentuk Pondok.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah salah satu hal yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan dan memahami serta memilih sumber data maka data yang akan diperoleh juga akan meleset dari apa yang diharapkan. Oleh karenanya, peneliti harus mengerti sumber data yang digunakannya secara tepat.<sup>4</sup> Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, dan tindakan; selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya. Oleh karena itu, dalam pengumpulan data pada pendekatan kualitatif dikelompokkan menjadi data primer (utama) dan data sekunder (tambahan).<sup>5</sup>

##### **a. Data Primer**

Data primer adalah data-data yang diperoleh dari sumber pertama yang pengambilannya dihimpun langsung oleh peneliti.<sup>6</sup>

Dalam hal ini, data primer diperoleh dari anak dan orang tua dari Santri Pondok Lansia An-Nuur Tosaren. Selain itu, peneliti

---

<sup>4</sup> Bungin burhan, *metodologi penelitian sosial: format-format kuantitatif dan kualitatif* (Surabaya: Airlangga, 2001), 129

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *prosedur penelitian: suatu pendekatan praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), 157

<sup>6</sup> Riduwan, *skala pengukuran variable-variabel penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 24

juga akan mencari data primer dari para pengurus dan pihak yang terkait dengan Pondok Lansia An-Nuur Tosaren.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan pengawasan dan sebagainya.<sup>7</sup>

## E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Menentukan metode yang digunakan untuk pengumpulan data menjadi penting untuk dilakukan. Dalam pengumpulan data kualitatif, metode yang dapat digunakan diantaranya:

a. Wawancara

Wawancara yaitu mencoba mendapatkan keterangan/pendapat secara langsung dari seseorang responden atau informan.<sup>8</sup> Dalam wawancara biasanya peneliti akan melakukan percakapan informan, dengan mengajukan beberapa pertanyaan dengan tatap muka.<sup>9</sup> Percakapan ini akan dilakukan berkali-kali bersama informan di lokasi penelitian. Metode ini digunakan peneliti

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 24.

<sup>8</sup> Kenjoro Nengrat, *Metode Wawancara Dalam Metode-metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia Pustaka utama, 1993), 129.

<sup>9</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 213.

untuk memperoleh data-data yang tidak didapatkan dalam metode observasi dan untuk mengungkap sisi-sisi psikologis informan.

b. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data lainnya yang akan digunakan peneliti adalah dokumentasi, di mana peneliti akan mengumpulkan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya.<sup>10</sup> Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data-data tentang struktur dan dokumen tentang aktivitas serta kegiatan para lansia di Pondok Lansia An-nuur Tosaren.

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data di lapangan.<sup>11</sup> Analisa data yang penulis lakukan pertama-tama adalah mengumpulkan data yaitu data dari hasil wawancara dan dokumentasi, data yang terkumpul yang terdiri dari catatan lapangan dan komentar peneliti, akan dianalisis dan dibuat kesimpulan.

---

<sup>10</sup> Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), 187.

<sup>11</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 69.

Pengumpulan data tersebut bertujuan menemukan tema dan yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif. Dan proses analisis data dilaksanakan sejak pengumpulan data dikerjakan secara intensif yaitu sesudah meninggalkan lapangan.<sup>12</sup>

Dalam proses menganalisis data, peneliti mengambil tiga langkah menganalisis yaitu sebelum di lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Sebelum di lapangan, peneliti mengumpulkan data yang merujuk pada analisa hasil studi pendahuluan yang telah ditentukan dalam fokus penelitian yang bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan. Ketika sampai di lapangan, peneliti mengumpulkan data dari hasil wawancara dan dokumentasi kemudian diklasifikasikan, direduksi, diedit dan terakhir data bisa disajikan. Langkah berikutnya, setelah dari lapangan data yang telah disajikan selanjutnya peneliti analisis dengan cara menafsirkan isi data yang diperoleh di lapangan yang berkaitan dengan masalah dan fokus penelitian. Data tersebut ditekankan pada keterkaitan antara teori, konsep dan indikator empiris dari permasalahan yang muncul sebagai hasil penelitian di lapangan. Sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan dari hasil penelitiannya setelah melalui analisis data.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu.

Kriteria itu terdiri atas derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan,

---

<sup>12</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 104.

dan kepastian. Masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri. Kriteria derajat pemeriksaan datanya dilakukan dengan :

1. Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu penguasaan dilapangan akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan karena dengan perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mendapatkan informasi, pengalaman pengetahuan, dan dimungkinkan peneliti bisa menguji kebenaran informasi yang diberikan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari respon serta membangun kepercayaan subjek yang diteliti.<sup>13</sup>
2. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.<sup>14</sup>
3. Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu. Teknik

---

<sup>13</sup> Ibid., 175.

<sup>14</sup> Ibid., 177.

triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lain.<sup>15</sup>

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Penelitian ini memiliki empat tahapan, yaitu:

1. Tahap sebelum kelapangan, meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, dan mengurus izin penelitian. Dalam hal ini, peneliti akan mengupayakan agar sebelum terjun kelapangan, peneliti sudah memahami langkah-langkah apa yang akan dilakukan agar penelitian berjalan dengan lancar.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian, dan pencatatan data. Pada situasi tersebut peneliti sudah mulai terjun ke lapangan untuk melakukan observasi guna memperoleh data yang diperlukan.
3. Tahap analisis data, meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna. Pada tahap tersebut, peneliti sudah memulai untuk membandingkan hasil-hasil temuan dengan suatu teori-teori yang ada, yang mana kemudian disikapi dengan menganalisis data tersebut, sampai ada akhirnya memberikan suatu makna data yang diperoleh.
4. Tahapan penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan

---

<sup>15</sup> Ibid., 178.

perbaikan hasil konsultasi penelitian. Pada tahap ini, peneliti sudah mulai menyusun laporan hasil dari wawancara dan analisis yang ada. Kemudian peneliti menyerahkan hasil penelitian tersebut kepada pembimbingnya, untuk disikapi selanjutnya.